

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif* dengan rancangan penelitian *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dari situasi yang terjadi disuatu tempat, atau menggambarkan suatu fenomena dalam menemukan sesuatu ide yang baru.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri SMAN 4 Muara Teweh terhadap SADARI di Wilayah Puskesmas Muara Teweh.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Muara Teweh wilayah kerja UPTD Puskesmas Muara Teweh, Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diucapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri Kelas X, XI, XII di SMAN 4 Muara Teweh yang berjumlah 327 responden yang terdiri dari 144 responden kelas X, 92 responden kelas XI, 91 responden kelas XII

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah responden Kelas X, XI, XII. Besarnya sampel ditentukan dengan rumus Slovin (Nursalam, 2009) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{327}{1+327(0,1)^2}$$

$$n = \frac{327}{1+327(0,01)} = \frac{327}{4,27} = 76,58 = 76$$

Dimana :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan

## 3. Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah

sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2014). Teknik sampling digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel yang benar dan sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*, dimana fokus sampel adalah siswa remaja putri. *Stratified Random Sampling* adalah proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak dan menggabungkannya untuk parameter populasi.

setelah diketahui sampel keseluruhan maka tentukan pula sampel startum (kelompok kecil) penentuan sampel startum menggunakan rumus alokasi proporsional yaitu :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

- Kelas X :  $n = \frac{144 \times 76}{327} = 33$
- Kelas XI :  $n = \frac{92 \times 76}{327} = 21$
- Kelas XII :  $n = \frac{91 \times 76}{327} = 21$

Total jumlah sampling adalah 75 remaja Putri.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang atau objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang diterapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Sikap Remaja Putri Terhadap SADARI.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional yang peneliti buat adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan Remaja Putri	Pengetahuan atau sejauh mana informasi yang telah diterima oleh remaja putri terkait pelaksanaan SADARI dan penitngnya SADARI	Tahu Memahami	Kuesioner	Ordinal	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang : <55%
Sikap Remaja Putri	Respon atau reaksi remaja putri terhadap SADARI mengenai pelaksanaan SADARI dan pentingnya SADARI	Kognitif Afektif Konoaktif	Kuisisioner	Ordinal	Positif: jika skor 36-56 Negatif: jika skor 14-35

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk

pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Arikonto, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuseioner Pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan SADARI terdiri dari 12 pernyataan dengan skala Guttman dengan pilihan jawaban Benar dan Salah dengan kisi-kisi kuesioner dibawah ini :

**Table 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner Pengetahuan**

<b>Variabel</b>	<b>Item Favorable</b>	<b>Item Unfavorable</b>	<b>Jumlah item</b>
Tau	1,2,3	4,5,12	6
Memahami	6,8,9,11	7.10	6
Total			12

Intrumen lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tentang sikap, menggunakan pilihan jawaban likert dengan 14 item pertanyaan dengan skala guttman

**Table 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner Sikap**

<b>Variabel</b>	<b>Item Favorable</b>	<b>Item Unfavorable</b>	<b>Jumlah item</b>
Kognitif	1,2,4	3	4
Afektif	5,6,9	7, 8	5

Konoaktif	11, 12, 13	10, 14	5
Total			14

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji valid merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk memperoleh suatu instrumen yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas adalah index yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmojo, 2010). Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMAN 4 Muara Teweh pada remaja putri kelas X A dan XI A yang berbeda kelas dengan sampel penelitian pada tanggal 23 Juni 2023 . Peneliti mengambil sampel untuk uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Hasil uji validitas untuk kuesioner Pengetahuan didapatkan  $r$  hitung dengan rentang 0.456-0.959 >  $r$  tabel 0.361, artinya kuesioner pengetahuan dinyatakan valid. Kuesioner Sikap didapatkan  $r$  hitung dengan rentang 0.414-0.683 >  $r$  tabel 0.361 artinya kuesioner sikap dinyatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau

tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010).

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (Hair *et al.*, 2010). Menurut Eisingerich dan Rubera (2010) nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* minimum adalah 0,6. Pada Kuesioner Pengetahuan didapatkan hasil dengan rentang 0.640-0.763 > 0.6 sehingga kuesioner pengetahuan dinyatakan Reliabel. Kuesioner Sikap didapatkan rentang 0.643-0.750 > 0.6 artinya kuesioner sikap dinyatakan reliabel.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tahapan persiapan pengumpulan**

Menyiapkan dan memberikan surat persetujuan atau *informed consent* untuk melaksanakan *survey* melalui wawancara dan juga kuisoner yang sudah valid dan realibel kepada responden

### **2. Tahap pengumpulan data**

Yang mana data dikumpul berdasarkan sumbernya adalah sebagai berikut:

#### **a. Data primer**

Data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada responden.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari gambaran umum SMAN 4 Muara Teweh dan referensi-referensi perpustakaan yang ada hubungan dengan penelitian.

## **I. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Adapun jalannya penelitian pada tahap persiapan antara lain secara umum, yaitu diantaranya sebagai berikut.

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menetapkan judul penelitian dan juga tempat penelitian, Studi pendahuluan dilakukan di SMAN 4 Muara Teweh. Setelah dilakukan studi pendahuluan peneliti melakukan penyusunan proposal.

Setelah dilakukan penyusunan proposal peneliti melakukan permohonan izin penelitian di SMAN 4 Muara Teweh. Peneliti memohon izin dengan membawa surat izin penelitian dari Kampus dan diserahkan kepada Kepala Sekolah SMAN 4 Muara Teweh serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.

Peneliti kemudian melakukan persiapan alat dan instrument penelitian, mempresentasikan proposal dan kemudian mengurus surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan Muara Teweh dan mendapat ijin dari SMAN 4 Muara Teweh.

### **2. Pelaksanaan**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26-30 Juli 2023. Peneliti memperkenalkan diri serta memberitahukan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini kepada responden. Kemudian peneliti melakukan *informed consent* pada calon responden.

Responden yang lakukan penelitian adalah responden Kelas X,XI,XII. Penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner dan melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti

### 3. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap akhir antara lain peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Data diolah dan dianalisa menggunakan aplikasi *Excel* dan *SPSS* untuk mempermudah penelitian. Setelah itu peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian. Setelah dilakukan penyusunan laporan penelitian, peneliti melakukan menyimpulkan hasil penelitian yang dimana nantinya hasil tersebut akan dikonsultasikan kepada pembimbing dan kemudian di seminarkan

## **J. Cara Analisa Data**

### 1. Pengolahan data

#### a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan melihat dan memeriksa apakah data sudah terisi lengkap atau kurang lengkap.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode pada setiap jawaban yang terkumpul untuk memudahkan proses pengolahan data. Kuesioner berisi nama

responden, nomor responden, umur responden, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan

Untuk kelas X dicoding X

Untuk Kelas XI dicoding XI

Untuk Kelas XII dicoding XII

Untuk jawaban sangat setuju dicoding dengan nilai 4

Untuk jawaban setuju dicoding dengan nilai 3

Untuk jawaban sangat tidak setuju puas di coding dengan nilai 2

Untuk jawaban tidak setuju dicoding nilai 1

c. *Scoring*

*Scoring* adalah kegiatan memberikan nilai berbentuk angka pada item penilaian.

Jumlah kuesioner ada 14

$14 \times 4 = 56$  (nilai tertinggi)

$14 \times 1 = 14$  (nilai terendah)

*Cut of point* dengan 2 kategori

Positif 28-56

Negatif 1-27

d. *Entering*

Dilakukan dengan memasukkan data yang telah didapat sesuai dengan kode yang telah ditetapkan ke dalam media pengolahan data.

e. *Cleaning*

Apabila semua data selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode kemudian dilakukan pembetulan.

## 2. Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis *univariat*. Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap subvariabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan variabel (subvariabel) (Notoatmojo, 2010).

Dalam analisis ini untuk mengetahui gambaran dari variabel yaitu Sikap Remaja Putri di SMAN 4 Muara Teweh terhadap SADARI. Penyajian data yang akan diolah berupa table distribusi frekuensi dan persentase dari variabel. Selanjutnya, data kemudian diinterpretasikan sesuai kategori yang tercantum pada tabel definisi operasional. Kuesioner akan dihitung dengan cara jumlah jawaban yang diperoleh setiap responden dibagi skor maksimal dan dikalikan 100% dengan hasil berupa persen dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = Hasil presentase

$F$  = Hasil pencapaian/hasil yang didapat

$N$  = Skor maksimal

#### **K. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti keliru dalam melakukan pembulatan kalkulasi perhitungan sampel sehingga data sampel yang dikumpulkan hanya 75 responden bukan 76 responden.

#### **L. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin dan RSUD Muara Teweh. Setelah mendapat persetujuan maka peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika menurut KEPK dengan No. 076/KEPK-SI/VI/2023, dalam kaji eti yang dibuat oleh peneliti memperhatikan hal dibawah ini:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignit*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak subyek dalam mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*).

Tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia yaitu peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang terdiri dari :

Peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian dan juga kemungkinan adanya risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan.

Meminta persetujuan penelitian untuk mendapatkan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan kepada subyek berkaitan dengan prosedur penelitian. Subyek dapat mengundurkan diri kapan saja dan juga jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

2. Menghormati privasi serta kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia mempunyai hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Lingkungan penelitian

dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian. Keadilan memiliki bermacam-macam teori, namun yang terpenting adalah bagaimanakah keuntungan dan beban harus didistribusikan di antara anggota kelompok masyarakat.

Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Sebagai contoh dalam prosedur penelitian peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmal efficiency*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian

5. *Justification* (berkeadilan)

Seorang peneliti juga memiliki prinsip etika keperawatan justice atau keadilan. Prinsip ini dicerminkan dari hukum yang berlaku, keyakinan dan standar praktik.

Memperlakukan subjek dengan baik dan benar, memberikan hak-hak klien, tidak membebani dengan apa yang bukan kewajibannya.

